

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DALAM SISTEM AKUNTANSI
PEMBELIAN KREDIT PADA PT X**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

GEMA MURNI MUSLIMAH

NIM. 2015613144

D3 AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

JIMBARAN

2023

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DALAM SISTEM AKUNTANSI
PEMBELIAN KREDIT PADA PT X**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

GEMA MURNI MUSLIMAH

NIM. 2015613144

D3 AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

JIMBARAN

2023

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Gema Murni Muslimah

NIM : 2015613144

Program Studi : Diploma III Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Pengendalian Internal dalam
Sistem Akuntansi Pembelian Kredit pada PT X

Pembimbing : Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si.
Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si., M.Si.

Tanggal Uji : Sabtu, 19 Agustus 2023

Tugas akhir ini yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

19 Agustus 2023



Gema Murni Muslimah

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DALAM SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN KREDIT PADA PT X

NAMA. Gema Murni Muslimah

NIM 2015613144

Tugas Akhir ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Akuntansi pada
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi

Pembimbing I

(Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si.)

NIP 199109102020122004

Pembimbing II

(Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si., M.Si.)

NIP 198906222014042001

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

Disahkan Oleh:
Jurusan Akuntansi

Ketua



(I Made Sudana, S.E., M.Si.)

NIP 196112281990031001

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DALAM SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN KREDIT PADA PT X

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal: 19 Agustus 2023

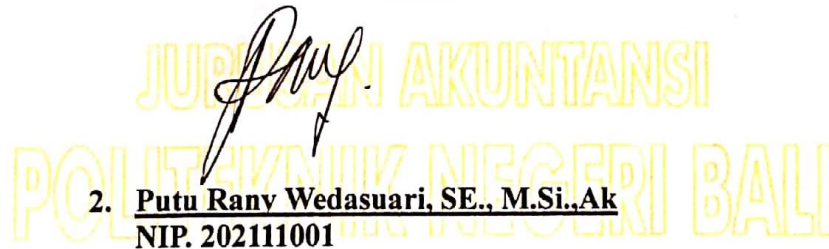
PANITIA PENGUJI:

KETUA:



1. Ni Nengah Easmini, S.S.T.Ak., M.Si
NIP. 199109102020122004

ANGGOTA:



2. Putu Rany Wedasuari, SE., M.Si., Ak
NIP. 202111001

- 
3. Ketut Nurhayanti, S.Pd.H., M.Pd.H
NIP. 198709282015042003

KATA PENGANTAR

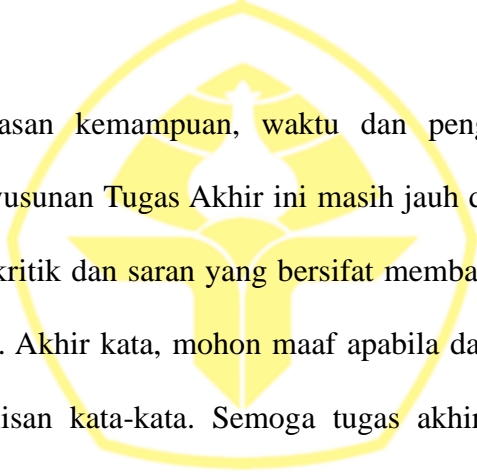
Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah-Nya penyusunan tugas akhir yang berjudul “Analisis Pengendalian Internal dalam Sistem Akuntansi Pembelian Kredit pada PT X” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma III (D3) Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para pihak:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut Pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan motivasi serta arahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Bapak I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan pengarahan kepada penulis.
4. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan pengarahan kepada penulis.
5. Ibu Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa menemani, meluangkan waktu dan tenaganya, membantu memberi arahan, memberikan bimbingan, dan motivasi dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Ibu Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang

telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberi arahan dan memberikan bimbingan dalam menyusun tugas akhir ini.

7. Keluarga yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan menjadi penyemangat selama penyusunan Tugas Akhir.
8. Direktur serta karyawan PT X yang telah memberikan kesempatan serta memberikan informasi untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini; dan
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu namanya yang telah membantu, mendukung, dan memberikan dorongan dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Dalam keterbatasan kemampuan, waktu dan pengalaman yang dimiliki, Penulis menyadari penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, mohon maaf apabila dalam tugas akhir terdapat kesalahan dalam penulisan kata-kata. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan dampak positif dan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.


JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
Badung, 26 Juli 2023
Gema Murni Muslimah

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN KREDIT
PADA PT X**

ABSTRAK

Gema Murni Muslimah

Sistem akuntansi digunakan untuk mengembangkan prosedur yang digunakan dalam perusahaan untuk pengumpulan, mencatat, dan meringkas informasi akuntansi yang telah diperoleh. Sistem akuntansi memerlukan pengendalian internal. Sistem pengendalian internal digunakan perusahaan untuk melindungi aset perusahaan dan mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Penelitian ini dilakukan pada PT X yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang dagang dan jasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem akuntansi pembelian kredit yang telah diterapkan oleh PT X serta untuk mengetahui apakah sistem akuntansi pembelian kredit pada PT X telah didukung oleh pengendalian internal yang memadai. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data penelitian yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang berasal dari PT X. Berdasarkan hasil penelitian secara garis besar sistem akuntansi pembelian kredit dan pengendalian internal sudah memadai tetapi masih ada beberapa unsur yang masih belum sesuai hal ini dikarenakan masih adanya kelemahan seperti adanya perangkapan jabatan pada fungsi gudang dengan fungsi penerimaan dan masih terjadi keterlambatan pembayaran utang jatuh tempo kepada pemasok.

Kata Kunci: Sistem akuntansi, pembelian kredit, pengendalian internal, perangkapan jabatan

**INTERNAL CONTROL ANALYSIS
IN THE CREDIT PURCHASE ACCOUNTING SYSTEM
AT PT X**

ABSTRACT

Gema Murni Muslimah

The accounting system is used to develop the procedures used within the company for collecting, recording, and summarizing the accounting information that has been obtained. The accounting system requires internal control. The internal control system is used by the company to protect company assets and prevent unwanted things from happening. This research was conducted at PT X, which is a company engaged in trade and services. This study aims to find out how the implementation of the credit purchase accounting system has been implemented by PT X and whether the credit purchase accounting system at PT X has been supported by adequate internal controls. The type of research used is qualitative research using qualitative descriptive analysis techniques. The research data used are primary and secondary data originating from PT X. Based on the results of the research, in general, the credit purchase accounting system and internal control are adequate, but there are several elements that are still not appropriate. This is due to weaknesses such as the existence of multiple positions in the warehouse function and the receiving function, and there are still delays in paying debts due to suppliers.

Keywords: *Accounting system, credit purchases, internal control, concurrent positions*

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL DEPAN | ii |
| HALAMAN SAMPUL DALAM..... | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI..... | v |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan..... | 4 |
| 1.4 Manfaat..... | 4 |
| 1.4.1 Bagi Mahasiswa | 4 |
| 1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Bali | 5 |
| 1.4.3 Bagi Perusahaan | 5 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 6 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 6 |
| 2.2 Kerangka Pikir Peneliti | 10 |
| 2.3 Pengertian Sistem dan prosedur | 12 |
| 2.4 Sistem Akuntansi Pembelian | 13 |
| 2.5 Simbol Dalam Membuat Bagan Alir | 16 |
| 2.6 Pengendalian Internal | 17 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 20 |
| 3.1 Lokasi Dan Objek Penelitian..... | 20 |
| 3.1.1 Tempat Penelitian | 20 |
| 3.1.2 Objek Penelitian | 20 |
| 3.2 Jenis, sumber data dan metode pengumpulan data..... | 20 |
| 3.2.1 Jenis Data | 20 |
| 3.2.2 Sumber Data..... | 20 |
| 3.2.3 Metode Pengumpulan Data | 21 |
| 3.3 Metode Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data | 21 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 24 |
| 4.1. Data dan Hasil Pengolahan Data | 24 |
| 4.1.1 Struktur organisasi | 24 |
| 4.1.2 Tugas dan tanggung jawab masing-masing fungsi | 25 |
| 4.1.3 Sistem akuntansi pembelian kredit..... | 26 |
| 4.2. Hasil Analisis Pembahasan..... | 33 |
| 4.2.1 Analisis sistem akuntansi pembelian kredit | 33 |
| 4.2.2 Analisis sistem pengendalian internal | 46 |
| 4.3. Interpretasi Hasil Penelitian | 53 |

| | |
|---------------------------------------|-----------|
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 56 |
| 5.1. Simpulan..... | 56 |
| 5.2. Saran..... | 57 |
| DAFTAR PUSTAKA | 60 |
| LAMPIRAN | 61 |



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. 1 Data Utang per Maret 2023 | 2 |
| Tabel 1. 2 Data Piutang per Maret 2023 | 3 |
| Tabel 4. 1 Analisis Fungsi yang Terkait | 34 |
| Tabel 4. 2 Analisis Prosedur yang Membentuk Sistem | 36 |
| Tabel 4. 3 Analisis Dokumen yang Digunakan | 37 |
| Tabel 4. 4 Analisis Unsur Struktur Organisasi | 47 |
| Tabel 4. 5 Analisis Unsur Sistem Otorisasi Dan Prosedur Pencatatan | 48 |
| Tabel 4. 6 Analisis praktik yang sehat | 49 |
| Tabel 4. 7 Analisis unsur karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya ... | 51 |



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT X | 24 |
| Gambar 4. 2 Flowchart Permintaan Pembelian dan Pembelian | 39 |
| Gambar 4. 3 Flowchart Penerimaan Barang | 40 |
| Gambar 4. 4 Flowchart Pencatatan Utang | 41 |
| Gambar 4. 5 Flowchart Rekomendasi Permintaan Pembelian..... | 42 |
| Gambar 4. 6 Flowchart Rekomendasi Order Pembelian..... | 43 |
| Gambar 4. 7 Flowchart Rekomendasi Penerimaan Barang | 44 |
| Gambar 4. 8 Flowchart Rekomendasi Pencatatan Utang..... | 45 |



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Bagan Alir (Flowchart)..... | 61 |
| Lampiran 2 Rangkuman Hasil Wawancara Tidak Terstruktur..... | 63 |
| Lampiran 3. Dokumen Surat Permintaan Pembelian..... | 65 |
| Lampiran 4 Surat Penawaran Harga Dari Pemasok..... | 66 |
| Lampiran 5. Dokumen Purchase Order..... | 67 |
| Lampiran 6 Surat Jalan | 68 |
| Lampiran 7. Invoice..... | 69 |
| Lampiran 8. Bukti Kas Keluar | 70 |



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, berbagai jenis teknologi diciptakan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan kepuasan manusia salah satunya adalah *Air Conditioner* (AC). Terjadinya pemanasan global yang menyebabkan naiknya suhu bumi menjadikan AC adalah salah satu barang elektronik yang diminati oleh banyak orang. Sejak pandemi Covid-19 dan diberlakukannya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) masyarakat lebih banyak beraktivitas dari rumah. Kondisi itu menyebabkan penjualan pendingin udara atau AC dilaporkan melonjak drastis Ginanjar (2020). Ketatnya persaingan di industri penjualan AC membuat pihak manajemen perusahaan berupaya melakukan efisiensi pada pengeluaran atau jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk aktivitas operasional. Salah satunya dengan cara memperbaiki sistem akuntansi dan pengendalian internal pada suatu perusahaan.

Sistem akuntansi menurut Mulyadi (2018) adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Menurut Putra (2020) tujuan sistem akuntansi untuk menyediakan informasi bagi perusahaan sehingga dapat memperbaiki sistem yang sudah ada sesuai dengan sistem pengendalian internal yang baik. Menurut Maruta (2015) Sistem pengendalian internal merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem akuntansi. Tanpa dukungan sistem pengendalian internal yang

memadai sistem akuntansi tidak akan dapat menghasilkan informasi yang baik untuk pengambilan keputusan.

Sistem pengendalian internal yang diterapkan pada sistem akuntansi sangat berguna untuk mencegah dan menjaga hal-hal yang tidak diinginkan. Sistem pengendalian internal juga dapat digunakan untuk mengecek kesalahan yang terjadi sehingga dapat dikoreksi dan mendorong dipatuhinya kebijaksanaan. Menurut Mulyadi (2018:130), Sistem pengendalian internal mencakup unsur struktur organisasi, sistem wewenang dan prosedur, praktik yang sehat, dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

PT X merupakan perusahaan AC yang sudah berdiri selama hampir 16 tahun di bidang dagang dan jasa. Permasalahan yang ditemui terkait pembelian kredit dimana pada PT X belum memiliki prosedur atau SOP secara tertulis yang mana prosedurnya masih dilakukan secara lisan dan juga PT X terkadang terlambat melakukan pembayaran utang jatuh temponya kepada pemasok (paling lambat satu bulan dari jatuh tempo) sehingga beberapa pemasok enggan menerima pemesanan jika utang jatuh temponya belum dibayarkan. Berkaitan dengan fenomena yang terjadi, berikut data utang dan piutang per Maret pada PT X.

Tabel 1. 1 Data Utang per Maret 2023

| No | Kreditur | Nominal |
|----|-------------|----------------|
| 1 | Daikin | Rp 820.199.225 |
| 2 | Artic | Rp 58.605.000 |
| 4 | Total Utang | Rp 878.804.225 |

Sumber: Accounting PT X

Dapat dilihat pada Tabel 1.1 jumlah utang jatuh tempo per Maret 2023 dimana utang pada PT Daikin Airconditioning Indonesia sebesar 820.199.225 dan utang kepada CV Artic sebesar 58.605.000 sehingga total utang per Maret pada tahun 2023 sebesar 878.804.225. Adapun termin pembelian yang sudah disepakati adalah *Term 30 days*.

Tabel 1. 2 Data Piutang per Maret 2023

| No | Piutang | Nominal |
|----|-------------------|------------------|
| 1 | Piutang penjualan | Rp 1.820.680.620 |
| 2 | Total Piutang | Rp 1.820.680.620 |

Sumber: Accounting PT X

Dapat dilihat pada Tabel 1.2 jumlah piutang penjualan per Maret yang belum tertagih sebesar 1.820.680.620. PT X tidak memiliki batasan piutang. Piutang yang dilakukan tanpa batasan dapat meningkatkan risiko piutang tersebut tidak akan tertagih atau tertagih dengan keterlambatan. Secara garis besar rekanan pada PT X adalah perusahaan pemerintahan. Dapat dilihat dari nilai piutang yang belum tertagih dan utang yang telat dibayarkan memiliki dampak negatif salah satunya yaitu mempengaruhi perputaran arus kas. Jika permasalahan terkait utang dan piutang terjadi berkepanjangan maka kegiatan operasional akan terhambat yang dapat menyebabkan kebangkrutan. Menurut Dirmansyah (2022) Mengelola likuiditas secara efektif dapat membantu perusahaan dalam mengatasi risiko ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya saat jatuh tempo, di sisi lain pengelolaan ini membuat perusahaan terhindar dari pengeluaran yang berlebihan dari aset yang dipunyai oleh perusahaan.

Pentingnya meneliti terkait sistem pengendalian internal mengingat bahwa PT X belum memiliki SOP secara tertulis dan masih dilakukan secara lisan serta berbagai masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya maka penyusun tertarik mengangkat judul “Analisis Pengendalian Internal dalam Sistem Akuntansi Pembelian Kredit pada PT X”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi sistem akuntansi pembelian kredit yang telah diterapkan oleh PT X?
2. Apakah sistem akuntansi pembelian kredit yang diterapkan oleh PT X sudah sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian internal menurut Mulyadi?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi sistem akuntansi pembelian kredit yang telah diterapkan oleh PT X.
2. Untuk mengetahui kesesuaian sistem pengendalian internal PT X dengan prinsip-prinsip pengendalian internal menurut Mulyadi.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali dan sebagai bahan masukan, sehingga dapat

menerapkan perpaduan yang tepat antara praktik dan teoritis yang diperoleh selama kuliah, khususnya di bidang akuntansi.

1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Menambah informasi mengenai sistem akuntansi pembelian kredit serta sebagai bahan referensi di perpustakaan Politeknik Negeri Bali.

1.4.3 Bagi Perusahaan

Memberikan informasi yang berkaitan dengan sistem akuntansi pembelian kredit dan diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi perusahaan.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai sistem akuntansi pembelian kredit pada PT X serta hasil analisis terhadap sistem pengendalian internal terhadap sistem akuntansi pembelian kredit, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi sistem akuntansi pembelian kredit pada PT X secara garis besar sudah memadai hanya saja beberapa bagian masih belum sesuai. Hal ini dapat dilihat dari segi fungsi yang terkait sudah dilakukan dengan baik hanya saja masih terdapat kekurangan yaitu masih adanya perangkapan fungsi. Dokumen-dokumen yang digunakan juga sudah baik hanya saja pada PT X tidak dibuatkan laporan penerimaan barang. Kemudian untuk prosedur pembelian kredit sudah terperinci dengan adanya prosedur permintaan pembelian, prosedur penawaran harga, prosedur pembelian, prosedur penerimaan barang, dan prosedur pencatatan utang. Pada prosedur penerimaan barang PT X tidak membuat laporan penerimaan barang yang mana ini akan berdampak pada kesalahan dalam pencatatan persediaan barang, karena tidak adanya informasi yang lengkap dan akurat mengenai barang yang diterima.
2. Berdasarkan pengendalian internal dalam sistem akuntansi pembelian kredit pada PT X secara garis besar sudah memadai menurut teori Mulyadi hanya saja beberapa bagian masih belum sesuai. Dapat dilihat dari unsur-unsur SPI yang dijalankan oleh PT X. Pada unsur organisasi yang dijalankan adanya

perangkapan fungsi oleh fungsi gudang dengan fungsi penerimaan. Perangkapan fungsi ini berpotensi menimbulkan kecurangan dan meningkatnya risiko kesalahan karena satu orang harus menangani dua tugas yang berbeda secara bersamaan. Kemudian dari unsur otorisasi dan pencatatan pada saat penerimaan barang tidak dibuatkan laporan penerimaan barang yang mana ini akan berdampak pada kesulitan saat melakukan pelacakan terhadap barang yang telah diterima. Kemudian jika dilihat dari unsur praktik yang sehat terkadang masih terlambat melakukan pembayaran utang jatuh temponya kepada pemasok. Hal ini berdampak pada terhambatnya pembelian kredit pada PT X karena beberapa pemasok enggan menerima pemesanan jika utang jatuh tempo yang terlewat belum dibayarkan. Secara tidak langsung perusahaan harus membeli barang secara tunai. Perusahaan harus memperhatikan dampak jika perusahaan mengeluarkan uang dengan nominal yang besar terus-menerus yaitu hal ini dapat menghambat kegiatan operasional perusahaan.

5.2. **Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah disimpulkan, maka diberikan beberapa saran yang dapat berguna bagi perusahaan sebagai berikut:

1. Dilakukan pemisahan fungsi, yaitu pemisahan pada fungsi gudang dengan fungsi penerimaan untuk menghindari penyimpangan dan kecurangan pada saat penerimaan barang maupun pada saat pengeluaran barang.

2. Dilakukan pembaruan dokumen *purchase order* menjadi tiga rangkap yang mana rangkap pertama akan dikirimkan *soft copy* nya kepada pemasok dan *hard copy* nya akan diberikan kepada fungsi pencatatan. Rangkap kedua diberikan kepada fungsi penerimaan dan rangkap ke tiga diberikan kepada fungsi gudang untuk dicek kembali jumlah barang yang datang dan dimasukkan ke gudang.
3. Dibuatkan laporan penerimaan barang kemudian dibuat tiga rangkap pada saat dilakukan penerimaan barang. Dimana rangkap pertama diberikan ke bagian gudang untuk dilakukan pengecekan kembali barang yang masuk, rangkap kedua diberikan kepada bagian akuntansi untuk dijadikan dasar dalam pencatatan utang dan rangkap ke tiga diarsip oleh bagian penerimaan. Laporan penerimaan barang ini dapat menjadi bukti bahwa kegiatan penerimaan barang dari pemasok sudah dilakukan.
4. Dibuatkan surat permintaan penawaran harga yang mana surat permintaan penawaran harga ini digunakan untuk meminta penawaran harga bagi barang yang pengadaanya tidak bersifat berulang dengan nominal yang besar.
5. Melakukan pem-filteran terhadap calon *customer*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ginancar, D. (2020, September 18). *Pandemi Covid-19 Dongkrak Penjualan AC*. JawaPos.Com.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi*. Selemba Empat.
- Putra, I. N. (2020). *Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai UMKM Cartridge* [Laporan tugas akhir]. STIE Indonesia.
- Maruta, H. (2015). *Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi*.
- Dirmansyah, N. . O., & Syabila, L. (2022). Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ekonomi, XXVII*, 51.
- Casmadi, Y., & Maryana, D. (2021). Analisis Sistem Pembelian Kredit Bahan Baku Spring Bed Pada PT. Cahaya Buana Furindotama. *JURNAL AKUNTANSI, 14*(1), 14.
- Nurlaili, I., & Andy, K. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Persediaan Pada Swalayan Subur. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNP Kediri*, 206.
- Surya, A. R. (2022). Sistem Pembelian Kredit Persediaan Barang Dagang Pada Koperasi Gunung Madu. In *Akuntansi*. Politeknik Negeri Lampung.
- Laksmi, P. S. P., & I Ketut, S. (2019). Pengaruh Kompetensi SDM, Moralitas dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 26.3*, 2155.
- Mutiana, L., & Diantimala, Y. (2017). Pengaruh sistem pengendalian intern, teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan. *JURNAL PERSPEKTIF EKONOMI DARUSSALAM, Volume 3 Nomor 2*, 151.
- Wianti, W., & Aida, N. A. R. (2019). Analisis Prosedur Pelatihan Karyawan pada PT Istana Karang Laut Jakarta Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya, 17* (3), 160.
- Nopiana, Puspita. R. (2017). *Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Sebagai Pengendalian Intern Pada Unit Toserba Koperasi Keluarga Besar PT Semen Padang*.
- Farida, L. N. (2021). Teknik dan Dokumentasi Sistem Informasi Akuntansi. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* , 4.